



## **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA COVID-19 DI SD KATOLIK 21 GUNUNG TABOR MANADO**

**Misye Makalisang, Roos M. S. Tuerah & Danny A. Masinambow**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Manado, E-mail: [aldjondapa@unima.ac.id](mailto:aldjondapa@unima.ac.id)  
[emellymakalisang@gmail.com](mailto:emellymakalisang@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:2) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa covid-19 belum berjalan dengan baik, sehingga diperlukan upaya-upaya konkrit yang maksimal, agar cara belajar anak dapat tertata, terarah, dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa orang tua telah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa covid-19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado. Peran-peran tersebut yaitu : Mengajak dan terlibat pada kegiatan belajar anak, Menyiapkan perangkat pembelajaran, Membimbing dan mengarahkan agar anak dapat mengerjakan pelajaran dengan baik, Mampu memahami dan mengatasi masalah jika terjadi kesulitan pada anak saat belajar.

**Kata kunci :** Peran orang tua, meningkatkan, motivasi belajar anak, pada masa covid-19.

## PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan sumber daya dan kualitas hidup dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial sehingga pendidikan merupakan sarana meningkatkan sumber daya manusia yang erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan.

Pendidikan memerlukan konsep pemikiran dan gerakan yang tertata dan terarah dalam sebuah sistem yang menganut wawasan keilmuan baik aspek pengembangan diri manusia maupun aspek sosial dan lingkungan.

Sebab itu sistem pendidikan merupakan sebuah keharusan untuk memenuhi setiap kebutuhan dalam mencapai tujuan. Peran orang tua adalah paling pertama dan utama dalam rangka proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan anak pada masa covid-19.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkan di perlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat

penting adalah terkait peran orang tua. Di dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Menurut Iskandar dalam Trinora (2015:7) “motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat di katakan bahwa motivasi merupakan sebuah motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang di kehendaki. Dengan demikian motivasi merupakan hal yang penting yang harus di miliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Corona virus adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini di sebut covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Berdasarkan hasil observasi pada orang tua siswa di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado dalam kegiatan belajar di rumah secara daring peneliti mendapat dorongan untuk melakukan wawancara guna mengetahui perkembangan peran dari orang tua pada kegiatan belajar anak di rumah. Merujuk dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran

Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado”.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Pengetian dan Peran Orang Tua**

#### **Pengertian Orang Tua**

Hadi (2016:102) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”.

#### **Peran Orang Tua**

Menurut Lestari (2012:153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Hamalik (2011:33) menyatakan bahwa “peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu”.

### **Peran Orang Tua dalam Keluarga**

Menurut Hadi (2016:105) “keluarga merupakan ikatan laki-laki dan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah dan pondasi utama dalam pendidikan selanjutnya”.

### **Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak**

Dalam Pasal 26 ayat (1) UU 35/2014 dijelaskan bahwa orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak;
2. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya;
3. Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak; serta
4. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.

### **Hambatan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak**

Menurut Hening Hangesty Anurraga, (2019:7) Terdapat beberapa faktor penghambat yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu:

1. Kondisi Anak  
Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar.

Seperti kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut yang akan menjadi faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

## 2. Kesibukan Orang Tua

Mendampingi anak belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan para orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar karena baik ayah maupun ibu sama-sama bekerja di luar rumah. Orang tua baru bisa mendampingi anak belajar di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua karena sudah lelah bermain.

## 3. Keadaan Sekitar

Rasa ingin dan tidaknya anak belajar ditentukan oleh anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar.

Proses pendidikan tidak serta merta hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan. Motivasi sebagai faktor pendorong yang menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menjadi faktor utama dalam pelaksanaan belajar karena baik tidaknya dalam

mencapai tujuan tergantung dari motivasi anak tersebut.

## B. Motivasi Belajar

### Definisi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Hamzah Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

### Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2018:25), fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Tambunan (2015:196), motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf dalam Rima Rahmawati (2016:17), motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

#### a. Faktor internal

##### 1) Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

##### 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

#### b. Faktor eksternal

##### 1) Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya,

- ##### 2) Faktor non sosial
- Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

### C. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19

Dampak adanya covid-19 saat ini salah satunya adalah di alami oleh dunia pendidikan, sehingga mengharuskan kegiatan pembelajaran anak di lakukan dirumah di tengah-tengah keluarga yang merupakan satu lembaga pembentuk dan pendidik utama anak sampai bertumbuh menjadi dewasa.

Lembaga pembentuk dan pendidik ini terdiri dari ayah, ibu dan sanak saudara adalah memegang peranan penting dalam pendidikan anak baik dari segi mental, karakter maupun kepribadian, sehingga lingkungan keluarga anak sangat menentukan tingkat pertumbuhan pendidikan anak pada usia sekolah dasar. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa persoalan yang dihadapi orang tua antara lain :

1. Keterbatasan waktu terutama bagi orang tua yang mempunyai pekerjaan petani, nelayan, buruh, dan lain-lain yang mempengaruhi tingkat penghasilan.
  2. Pengetahuan akademis rendah.
  3. Alat komunikasi masih terbatas.
- Menurut Hwie (Dwi, 2018 : 23) ada beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu anak belajar yaitu:

- 1) Menyediakan fasilitas belajar.  
Fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain-lain. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga

siswa tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

- 2) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah.

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur, apabila mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda.

- 3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. Memaknai penjelasan diatas aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pendampingan orang tua dalam proses belajar anak diantaranya yaitu menyediakan fasilitas belajar, contohnya ruang belajar, alat tulis, buku pelajaran dll. Fasilitas belajar ini berfungsi untuk memudahkan anak dalam proses belajar disekolah maupun dirumah sehingga anak tidak mengalami hambatan dalam belajarnya. Selain menyediakan fasilitas belajar mengawasi kegiatan anak belajar pun sangat penting, karena dengan mengawasi belajar anak orang tua bisa mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik atau belum. Melalui pengawasan dari orang tua anak dapat belajar dengan baik juga teratur.

## METODE PENELITIAN

### Metode dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada pemahaman mengenai kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 dengan tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa.

Sugiyono (2018:9) menegaskan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

### Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado.
- b. Waktu Penelitian  
Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17-18 September 2020. Penelitian ini dilakukan pada orang tua siswa yang bersekolah di SD Katolik 21 Gunung Tabor

Manado, yang berjumlah 2 orang.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:148). Secara umum kegunaan instrumen penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

#### a. Pedoman Wawancara (Interview Guide )

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung pada narasumber sebagai pihak yang terlibat langsung dalam terlaksananya wawancara di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado. Narasumber dari wawancara ini adalah dari pihak orang tua siswa.

### Data, Sumber Data dan Instrumen Kunci

- **Data**
  - a. Data Primer
  - b. Data Sekunder
- **Sumber Data**
  - a. Informan
  - b. Key Informan

### Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2015:193) bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk



mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data interview (wawancara), observasi, dokumentasi.

#### **Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2015:38), langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data (Data Reduction)
3. Penyajian Data (Data Display)
4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing Verification)

#### **Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2015:372-373), uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber, yaitu cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2016: 373) terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
3. Triangulasi Waktu

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Paparan Data**

Data Orang Tua

Nama :Silvana

Langitan

Jenis Kelamin :Perempuan

Tempat Tanggal Lahir:Teling, 17  
Januari 1968

Alamat :Jln. Gn

Mandala Pakowa

Pekerjaan :Ibu Rumah

Tangga

Status : Kawin

Nama :Telda

Dalensang

Jenis Kelamin :Perempuan

Tempat Tanggal Lahir:Lantung, 01  
April 1979

Alamat :Jln. Alfa

Omega Pakowa

Pekerjaan : Honorer

Status : Kawin

### **B. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 Di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado, peneliti akan menyampaikan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut peneliti sajikan sebagai berikut :

- (a) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Masa Covid-19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado.

Dalam situasi covid-19 saat ini orang tua memegang peranan penting dalam kegiatan belajar anak agar



tercapai tujuan dalam pembelajaran. Orang tua harus memahami kondisi anak dan memberikan dukungan agar anak lebih aktif belajar, orang tua harus sebisa mungkin memfasilitasi serta memberikan media pembelajaran kepada anak sehingga anak mampu mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan guru.

## PEMBAHASAN

### 1. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa covid-19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado

Data hasil penelitian pada orang tua siswa yang bersekolah di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado dapat diketahui bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam kegiatan belajar anak di rumah karena peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sosok orang tua sangat di hormati oleh anak-anaknya. Hal tersebut menjadikan orang tua untuk menjaga pola tingah lakunya baik dari segi berperilaku maupun dalam bertutur kata.

### 2. Berapa lama waktu yang di luangkan orang tua untuk membimbing anak dalam belajar

Orang tua harus lebih banyak meluangkan waktu dalam anak belajar sehingga anak benar-benar mampu memahami serta

mengerti pelajaran yang di berikan guru sehingga nantinya pada saat ulangan atau ujian anak bisa mengisi soal-soal ujian dengan tepat dan benar.

### 3. Apakah orang tua memperhatikan kemampuan anak dalam mengerjakan soal pelajaran

Orang tua harus memperhatikan karena itu salah satu syarat penentu agar anak bisa berhasil di ujian nanti. Dengan orang tua memperhatikan anak dalam belajar orang tua mampu mengetahui tingkat pencapaian anak dalam belajar.

### 4. Apakah ada masalah pada anak dalam mengerjakan soal pelajaran

Anak sering mengalami masalah dalam mengerjakan soal pelajaran misalnya dalam mata pelajaran matematika anak kurang memahai pembagian atau perkalian orang tua harus membimbing, mengarahkan agar anak bisa cepat mengerti.

### 5. Bagaimana orang tua dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah tersebut

Orang tua membantu, membimbing dan mengarahkan anak untuk mencari jawaban yang tepat dan benar agar anak lebih mudah memahami jika di berikan petunjuk dalam menyelesaikan soal pelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA****KESIMPULAN**

1. Orang tua siswa SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado telah melakukan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar anak.
  2. Peran orang tua tersebut dilakukan sesuai kemampuan yang ada walaupun dalam situasi dan kondisi yang sulit.
  3. Orang tua siswa telah menjadi pelaku utama menggantikan peran guru disekolah dalam memotivasi anak dalam belajar karena situasi dan kondisi adanya pandemi covid-19 yang mewajibkan pembelajaran siswa dilakukan dirumah.
1. Orang tua siswa disarankan agar lebih aktif berperan untuk membimbing anak dalam belajar.
  2. Orang tua siswa harus banyak berkonsultasi dengan guru dalam rangka pemberian materi pembelajaran pada anak.
  3. Agar anak dapat belajar dengan baik orang tua siswa perlu memperhatikan fasilitas dan perangkat belajar yang mendukung.

Abdul Wahib. (2015:117). *Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak*. Yogyakarta: Aditya Media.

A.M, Sardiman (2018:25). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Diana, Sari. (2017:42). *“memotivasi dalam pembelajaran anak”*. Bandung: PT Refika Adimata.

Dimiyati dan Mudjiono (2015:97). *Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Eveline Siregar dan Hartini Nara, (2011:3) *Kemampuan Penyempurnan Tujuan Motivasi Belajar Anak*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hamalik, Oemar. (2011:33) *Peranan & Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hening Hangesty Anurraga, *“Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang),”* Jurnal Visi

- Ilmu Pendidikan 7, no. 3 (2019): 7.
- Hwie (Dwi, 2018:23). *Aspek Dalam Membantu Belajar Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar, A., dalam Trinora (2015:7) *motivasi belajar*. Jakarta: Bertari buana Murni
- L, Johnson (2010:9). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Nuha medika
- Mardiyah. (2015:112). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal Kependidikan. Jakarta: Genesis.
- Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015:64). *Teknik Pengumpulan Data (Observasi)*. Jakarta: PT. Jakarta Aksara.
- Nasution (2003:33) *Prosedur Pengumpulan Data*. Bandung: Tarsito.
- Ngalimun, (2016:4) *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Pasal 26 ayat 1 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.
- Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012:153).
- Sugiyono,(2015:38). *Langkah-Langkah Dalam Menganalisis Data Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015:148-193). *Metode Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015:372-373). *Uji Keabsahan Data*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016: 156-373). *Sumber Data & Triangulasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017:2). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018:9). *Pendekatan, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2011:62). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi (2016:102) *peran orang tua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syamsu Yusuf dalam Rima Rahmawati (2016:17). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tambunan, (2015:196). *Jenis Motivasi belajar*. Jakarta: Gaung Persada.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokusindo Mandiri.

Uno, B, Hamzah. (2017:23). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.